

**MANAJEMEN PADA UNIT BINA RUHANI ISLAM
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN RUHANI TERHADAP PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Analisis SWOT)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat Kelulusan
Sarjana Strata I (SI)

**Disusun Oleh:
Ema Fitriasih
03240054**

**Pembimbing:
Drs. H. Hasan Baihaqi AF. M.Pd**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAKSI

Fitriasih, Ema. 2007. Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam Dalam Memberikan Pelayanan Ruhani Terhadap pasien Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Analisis SWOT). Skripsi, Manajemen Dakwah, Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Drs. H. Hasan Baihaqi AF. M.Pd. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan lembaga yang memberikan pelayanan dalam bidang kesehatan. Kesehatan adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang. Untuk memberikan pelayanan yang baik maka diperlukan manajemen yang baik pula, sehingga tujuan Rumah Sakit dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Yang tidak kalah penting adalah dalam bidang penyelenggaraan pelayanan ruhani yang merupakan salah satu dari sekian banyak pelayanan yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Dari uraian diatas, maka penulis ingin meneliti tentang Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan Pelayanan Ruhani yang ada di Rumah Sakit tersebut, apakah sudah sesuai dengan Ilmu manajemen yang baik atau belum yaitu Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam yang benar-benar terdapat *planning, organizing, actuating* dan *controlling* dalam memberikan pelayanan ruhani. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dalam prespektif analisis SWOT. Unit Bina Ruhani Islam merupakan unit yang berfungsi untuk memberikan santunan ruhani baik pasien, pegawai maupun masyarakat/sosial.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi tujuan subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan objek penelitian ini adalah manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani. yang meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling*.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Fitriasih
NIM : 03240054
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam Dalam Memberikan Pelayanan Ruhani di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. (Analisis SWOT)”, adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dilain waktu terbukti saya melakukan bahwa dalam penulisan skripsi ini menyalin dan meniru hasil skripsi orang lain, maka saya siap untuk mempertanggung jawabkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terima kasih. Semoga dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2007

Yang memberi pernyataan


Ema Fitriasih
NIM: 03240054

Drs. H. Hasan Baihaqi AF.M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Ema Fitriasih
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

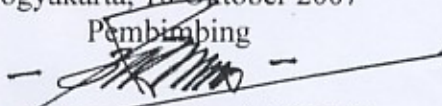
Nama Mahasiswa : Ema Fitriasih
NIM : 03240054
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam Dalam
Memberikan Pelayanan Ruhani Di RS PKU
Muhammadiyah Yogyakarta. (Analisis SWOT)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2007
Pembimbing


Drs. H. Hasan Baihaqi AF.M.Pd
NIP. 150204261



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/109/2008

Judul Skripsi:

**MANAJEMEN PADA UNIT BINA RUHANI ISLAM
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN RUHANI TERHADAP PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Analisis SWOT)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ema Fitriasih
NIM. 03240054

Telah dimunaqosyahkan pada:

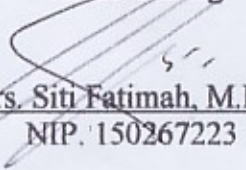
Hari : Rabu

Tanggal : 2 Januari 2008


Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

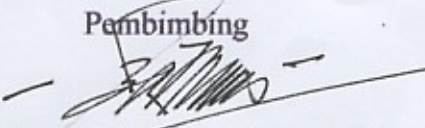
Ketua Sidang


Drs. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

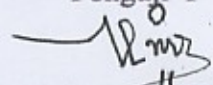
Sekretaris Sidang


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 150288307

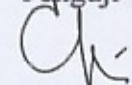
Pembimbing


Dra. H. Hasan Baihaqi AF, M.Pd.
NIP. 150204261

Penguji I


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Penguji II


Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 150276309

Yogyakarta, 23 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Drs. H. Abi Rifai, MS
NIP. 150222293

SKIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- *Kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya.*
- *Kakakku (Ari) dan adikku (Apri) tercinta yang selalu memberikan keceriaan dalam hidupku.*

MOTTO

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

Dan apabila Aku sakit, dialah yang menyembuhkan aku. (QS. Asy Syuraa ayat 80)

Kebajikan yang tidak terorganisir akan terkalahkan oleh kebatilan yang terorganisir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, hidayah dan slalu memberikan yang terbaik untuk hambaNya. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya.

Terima kasih atas bantuannya baik berupa materi, maupun sumbangsih saran dan motivasi dari berbagai pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Adapun pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, Ms. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Achmad Muhamad, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran dan masukan sehingga terciptalah judul skripsi yang telah penyusun buat.
3. Bapak Drs. H. Hasan Baihaqi AF. M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan informasi dalam penyusunan skripsi ini, serta berkenan membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan.
4. Bapak/ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah mentransferkan ilmunya serta Tata Usaha Fakultas Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik.

5. Keluarga besar RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada umumnya yang telah menerima dan mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian, serta Bapak/ibu karyawan Bina Ruhani Islam pada khususnya yang telah memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 4 September 2007

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	3
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Kegunaan penelitian.....	6
F. Hasil-hasil penelitian yang relevan	7
G. Kerangka teoritik.....	10
H. Metode penelitian.....	25
BAB II	GAMBARAN UMUM UNIT BINA RUHANI ISLAM DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.
A. Sejarah berdirinya	29
B. Falsafah, Visi, misi, Motto, dan Tujuan Pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Mkuhammadiyah Yogyakarta.	34
C. Letak geografis.....	35
D. Struktur organisasi	35

BAB III	MANAJEMEN PADA UNIT BINA RUHANI ISLAM DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN RUHANI TERHADAP PASIEN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (Analisis SWOT)	
	A. Penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	37
	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	37
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	56
	3. Menggerakkan (<i>Actuating</i>)	71
	4. Pengawasan dan evaluasi (<i>Controlling</i>).....	77
	B. Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam Dalam Memberikan Pelayanan Ruhani Terhadap Pasien Dalam perspektif Analisis SWOT	86
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran.....	96
	DAFTAR PUSTAKA	98
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul penulisan skripsi hasil penelitian ini adalah “Manajemen Pada Unit Bina Ruhani Islam Dalam Memberikan Pelayanan Ruhani Terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Analisis SWOT)”.

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahfahaman terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan sebagai berikut:

1. Pengertian manajemen menurut George R Terry dalam bukunya “*Asas-asas Manajemen*” adalah sebagai berikut: Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menemukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia serta sumber-sumber yang lain.¹

Dalam skripsi yang dimaksud adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan oleh amal usaha Muhammadiyah dibidang kesehatan untuk menemukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada unit Bina Ruhani Islam untuk menemukan serta mencapai sasaran-sasaran unit tersebut yang telah ditetapkan.

¹ George R Terry, Alih Bahasa Winardi, *Asas-asas Manajemen* (Bandung: Alumni. 1986), hlm. 4.

2. Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian banyak unit yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berfungsi untuk memberikan santunan ruhani baik pasien, pegawai maupun masyarakat atau sosial, unit tersebut masuk dalam struktur kepengurusan ,yang kedudukanya sama dengan karyawan lainnya.² Dalam skripsi ini lebih terfokus pada pembinaan ruhani terhadap pasien.
3. Pelayanan ruhani, berasal dari kata pelayanan dan ruhani. Kata pelayanan berarti cara melayani. Dalam kata melayani mempunyai arti mengurus apa saja yang diperlukan seseorang atau orang lain.³ Definisi yang lebih rinci diberikan oleh Gronroos sebagaimana dikutip dibawah ini,

“Pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/ pelanggan”.⁴

Sedangkan Ruhani berarti yang berhubungan dengan Ruh. Pelayanan Ruhani yang dimaksud yaitu mengenai cara melayani dalam bidang ruhani, yang berguna bagi jiwa untuk memperteguh Iman dan Kepercayaan kepada Zat yang Mahakuasa, Allah, seperti wejangan keagamaan;⁵ Jadi pelayanan ruhani

² Wawancara dengan bapak Drs. H. Djamingan pada tanggal 2 Mei 2007 Jam 13.30 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

³ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi pertama (MEP), hlm 841-842.

⁴ Ratmiko, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2005), hlm. 2.

⁵ J. S. Badudu, Sutan Mohammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.1994), hlm. 1174-1175.

pada skripsi ini adalah pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada Unit Bina Ruhani Islam terhadap pasien.

4. Analisis SWOT, Analisis yaitu penelitian terhadap suatu peristiwa untuk diketahui sebab musababnya, duduk perkaranya, atau prosesnya.⁶ SWOT adalah singkatan dari Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) serta Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*).⁷ Analisis dalam skripsi ini yaitu menganalisis tentang penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah, dengan menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan penegasan judul tersebut maka pengertian dari penulisan penelitian ini adalah membahas mengenai penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan ruhani Islam terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian dilihat dalam prespektif analisis SWOT.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap orang atau organisasi pasti berharap dapat berhasil dalam berbagai bidang yang ia tekuni, agar tujuan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal,

⁶ *Ibid*, hlm. 64.

⁷ Pearce Robinson, *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jilid 1 (Jakarta: Binarupa aksara. 1997), hlm. 229.

maka diperlukan ilmu manajemen dalam pelaksanaannya, karena manajemen sangat berarti dalam setiap kegiatan, terutama dalam penyelenggaraan kegiatan dari awal hingga akhir, yang salah satunya adalah pada rumah sakit

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan Rumah Sakit yang bernuansa Islami, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari menerapkan manajemen yang mengacu pada ajaran agama Islam, sebagai upaya merealisasikan amal usaha Muhammadiyah di bidang kesehatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan manajemen yang dapat mendukung agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Menurut T. Hani Handoko, dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen*" menyatakan bahwa

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan tidak akan maksimal. Ada tiga alasan utama kenapa diperlukan manajemen:

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, supliyer, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektifitas.⁸

RS PKU Muhammadiyah mempunyai keunggulan dalam berbagai bidang, diantaranya; sarana dan prasarana yang lengkap, dokter-dokter yang ahli

⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen EDISI 2* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 6.

dibidangnya dan lain sebagainya. Institusi tersebut merupakan RS PKU Muhammadiyah pusat dan yang pertama didirikan. Dalam penyelenggaraan pelayanan, terdapat unit yang mempunyai daya tarik tersendiri, yaitu manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam yang merupakan bagian dari penyampaian dakwah. Unit tersebut termasuk dalam struktur rumah sakit serta sebagai penunjang seluruh kegiatan amal usaha Muhammadiyah dibidang kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik dengan penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Apakah benar-benar terdapat perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan ruhani khususnya terhadap pasien dalam prespektif Analisis SWOT?

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam prespektif Analisis SWOT?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menganalisis manajemen pelayanan tersebut dengan menggunakan teknik Analisis SWOT.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang bersangkutan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap hasanah keilmuan Manajemen Dakwah dalam aplikasinya terhadap Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani dan Penelitian-penelitian keilmuan dakwah selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.
 - b. Sebagai bahan informasi pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada umumnya dan pelaksana pada unit Bina Ruhani Islam pada khususnya dalam upaya peningkatan Manajemen.
 - c. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan masukan yang sangat berarti dalam peningkatan dan pengembangan manajemen selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi penulis: agar penelitian ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan dapat mengetahui bagaimana manajemen Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

F. HASIL-HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Dari hasil yang penulis telusuri, sejauh ini terdapat beberapa karya tulis yang berkaitan dengan pembahasan tentang Manajemen Rumah Sakit, guna mendukung penyusunan penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha menyelusuri masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian yang relevan tersebut diantaranya,

1. penelitian Murtaqi, yang berjudul “*Manajemen Bimbingan dan Pelayanan Kerohanian di RSU Islam Kustati Surakarta*”, dalam skripsi ini terfokus pada penelitian terhadap fungsi-fungsi manajemen penyelenggaraan bimbingan dan pelayanan kerohanian di RSU Islam Kustati Surakarta yang diberikan oleh bagian kerohanian. letak perbedaan dengan skripsi ini yaitu pada lembaga yang berbeda dan terfokus pada pelayanan ruhani terhadap pasien.⁹
2. Hasil dari skripsi Kurnia Manfaati, yang berjudul “*Pelaksanaan Pelayanan Publik di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta*”, menjelaskan tentang

⁹ Murtaqi, *Manajemen Bimbingan dan Pelayanan Kerohanian di RSU Islam Kustati Surakarta*, Skripsi UIN, Tahun 2006, Tidak Diterbitkan.

bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan puskesmas sanden dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat sanden. Hasil dari penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya perbedaan pelayanan kesehatan/deferensiasi serta fareasi pelayanan birokrasi menyangkut waktu (kecepatan proses pelayanan), kualitas pelayanan yang menyangkut profesionalisme dan perlakuan petugas pada pasien yang masih terpengaruh budaya setempat, fasilitas yang dimiliki belum sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat Sanden akan kesehatan, para pegawai sudah berpengalaman, dengan latar belakang pendidikan sesuai bidangnya, tetapi pembagian tugas tumpang tindih (*over laping*) dan kurang disiplin, peluang masyarakat untuk menjangkau pelayanan lebih disebabkan adanya pertimbangan waktu, biaya kesempatan (*opportunity cost*), serta persepsi atau pemahaman akan kebutuhan kesehatan yang rendah. Puskesmas Sanden sebagai lembaga layanan kesehatan pemerintahan yang dituntut untuk lebih aktif dan *concen* dalam memberikan pemahaman pada lapisan bawah/kelompok miskin. Disamping itu, pembenahan birokrasi yang menyangkut sistem dan prosedur pelayanan, juga profesionalisme petugas harus terus ditingkatkan sehingga masyarakat benar-benar dapat menerima dan memanfaatkan pelayanan puskesmas secara adil dan merata.¹⁰ Dalam skripsi

¹⁰ Kurnia Manfaati, *Pelaksanaan Pelayanan Publik di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta*, Skripsi UNY, Tahun 2002, Tidak diterbitkan.

tersebut membahas dalam hal pelayanan akan tetapi skripsinya lebih terarah pada pelayanan publik di Puskesmas Sanden Bantul.

3. Skripsi dari Husnul Khotimah, yang berjudul “*Aktifitas Syi’ar Dakwah dan Marketing (SYIDAMAR) Rumah Sakit Islam Surakarta*”, dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan aktifitas SYIDAMAR di RSI Surakarta dalam bentuk Dakwah bil hal, yang meliputi kegiatan pengajian ahad pagi, kultum dzuhur, pengajian hari-hari besar islam, khitanan massal dan pengobatan gratis.¹¹ Perbedaanya terletak pada aktifitas dalam bentuk Dakwah Bil hal.
4. Skripsi dari Nikmatul ‘Inayah yang berjudul “*Pengaruh Total Quality Service Terhadap Kepuasan Pasien (Study Pada Pasien Bidang Pelayanan Rohani Islam di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta)*” dalam skripsi ini lebih menitikberatkan pada Total Quality Service berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien Bidang pelayanan rohani Islam di RS Dr. Sardjito Yogyakarta, pengaruh yang ada bersifat positif dan kuat.¹² Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada pengaruh TQS terhadap pasien.

Dalam penelitian skripsi ini berjudul Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun pembahasan dalam skripsi ini berbeda dengan penelitian-

¹¹ Husnul Khotimah, *Aktifitas Syiar Dakwah dan Marketing (SYIDAMAR) Rumah Sakit Islam Surakarta*, Skripsi IAIN, Tahun 2003, Tidak diterbitkan.

¹² Nikmatul ‘Inayah, *Pengaruh Total Quality Service Terhadap Kepuasan Pasien Bidang Pelayanan Rohani Islam di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta*, Skripsi UIN, tahun 2006, tidak diterbitkan.

penelitian yang lainya dan lebih berfokus pada penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, Kemudian hasil dari penerapannya tersebut dilihat dalam prespektif Analisis SWOT.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan tentang Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam.

Rumah sakit merupakan sebuah lembaga yang melakukan kegiatan tidak diruang hampa. Dalam sejarah perkembangan rumah sakit terdapat interaksi antara lingkungan dengan keadaan dalam rumah sakit. Perubahan-perubahan selalu terjadi pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang selalu merubah sistem manajemen rumah sakit.¹³

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen. Diantaranya terdapat dalam buku “*Organisasi Manajemen Rumah Sakit*” menyimpulkan bahwa manajemen Rumah Sakit adalah manajemen ilmu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan manajemen Rumah Sakit, adapun tujuan manajemen Rumah Sakit seperti berikut ini: 1. Menyiapkan sumber daya, 2. Mengevaluasi efektifitas, 3. Mengatur pemakaian pelayanan, 4. Efisiensi, 5.

¹³ Laksono Trisnanto, *Aspek Strategi Manajemen Rumah Sakit Antara Misi Sosial Dan Tekanan Pasar* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. V.

Kualitas.¹⁴ Sedangkan menurut George R Terry, Dalam bukunya “*Asas-asas Manajemen*” dengan alih bahasa Winardi. Maksud Pembahasan dalam buku ini akan digunakan definisi sebagai berikut:

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menemukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia serta sumber-sumber yang lain.”¹⁵

Menurut Zaini Muchtarom bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶

Secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.

Pengertian tersebut dalam skala aktifitas juga dapat diartikan sebagai aktifitas mentertibkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata dan merapikan segala sesuatu

¹⁴ Boy S Sabarguna, *Organisasi Manajemen Rumah Sakit* (Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY, 2003), hlm. 19.

¹⁵ Winardi, *Asas-asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 4.

¹⁶ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: Al Amin dan IKFA, 1996), hlm. 35.

yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras serasi dengan yang lain.¹⁷

Menurut Mochtar Effendy, mengenai pengertian manajemen beberapa ahli mengemukakan pendapatnya diantaranya kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti 'mengurus', *to control* 'memeriksa' *to guide* 'memimpin'. Jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.¹⁸

Stonner (1986) mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁹

Menurut Taylor, ada empat prinsip-prinsip atau petunjuk-petunjuk manajemen yang bersifat penting, antara lain meliputi:

- a. Pengembangan metode kerja terbaik.
- b. Pemilihan serta pengembangan pekerja-pekerja.
- c. Usaha untuk menghubungkan dan mempersatukan metode kerja terbaik dan pekerja yang terpilih serta terlatih.

¹⁷ M. Muni, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenata Media, 2006)

¹⁸ Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam* (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 9.

¹⁹ Muhammad Ismail Yusanto. *Pengantar Manajemen Syariat* (Jakarta: Khoirul Bayan Pess, 2003), hlm. 13-14.

- d. Kerjasama erat para manajer dan non manajer, kerjasama meliputi pembagian kerja dan tanggung jawab manajer untuk merencanakan pekerjaan.²⁰

Terdapat 4 fungsi manajemen yang merupakan bagian-bagian dari pada proses manajemen, antara lain:

- a. Perencanaan (*planning*) berarti tindakan mendistribusi sasaran-sasaran dan arah tindakan yang akan diikuti.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) adalah tindakan mendistribusikan pekerjaan antara kelompok yang ada dan menetapkan serta memerinci hubungan-hubungan yang diperlukan.
- c. Menggerakkan (*actuating*) berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan kemauan baik dan secara antusias.
- d. Pengawasan (*controlling*) berarti mengawasi aktifitas-aktifitas agar sesuai dengan rencana-rencana .

Adapun penjabaran dari keempat fungsi manajemen tersebut antara lain:

- a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan berarti tindakan mendeterminasi sasaran-sasaran dan arah tindakan yang akan diikuti

²⁰ George R Terry, Alih Bahasa Winardi, *Op.Cit*, hlm. 21.

Hirarkhi perencanaan. Ditinjau dari proses dan hasilnya, perencanaan memiliki hirarkhi (Terry, 1986 dan kadaman, 1986) sebagai berikut:

- 1) Perencanaan sasaran.
- 2) Perencanaan srategi.
- 3) Perencanaan kebijakan.
- 4) Perencanaan prosedur.
- 5) Perencanaan peraturan.
- 6) Perencanaan program.
- 7) Perencanaan anggaran.²¹

Menurut Hani Handoko dalam buku “*Manajemen*” mendefinisikan bahwa perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang saat rencana itu dibuat.²²

Dengan melihat pengertian diatas maka dapat kita lihat bahwa dalam perencanaan meliputi:

- 1) Tindakan apa yang harus dilakukan.
- 2) Kapan tindakan itu dilaksanakan.

²¹ Muhammad Ismail Yusanto, *Op. Cit.* hlm. 111.

²² T. Hani Handoko, *Op. Cit.* hlm. 77-78.

- 3) Bagaimana perencanaan itu akan diterapkan.
- 4) Siapakah yang akan menjadi pelaksana dalam organisasi tersebut.

b. Pengorganisasian (*organizing*).

Menurut Hanri R Fayol, pengertian pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²³

Dalam fungsi pengorganisasian terbagi dalam 3 implementasi antara lain:

- 1) Aspek struktur. Implementasi syariah pada aspek ini terutama pada alokasi SDM yang berkolerasi dengan faktor profesionalisme serta aqad pekerjaan.
- 2) Aspek tugas dan wewenang. Implementasi syariah pada aspek ini terutama ditekankan pada kejelasan tugas dan wewenang masing-masing bidang yang diterima oleh para SDM pelaksana berdasarkan kesanggupan dan kemampuan masing-masing sesuai dengan aqad pekerjaan tersebut.
- 3) Aspek hubungan karyawan. Implementasi syariah pada aspek ini dapat berupa penetapan budaya organisasi bahwa setiap interaksi antar SDM

²³ George R Terry, Alih Bahasa Winardi, *Op. Cit.* hlm. 17.

adalah hubungan muamalah yang selalu mengacu pada amar ma'ruf dan nahi munkar.²⁴

c. Mengerakkan (*Actuating*)

Pengorganisasian merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka pelayanan ruhani dalam menggerakkan kegiatannya perlu adanya langkah-langkah dalam hal ini antara lain:

- 1) Adanya motivasi.
- 2) Komunikasi dalam organisasi.
- 3) Kepemimpinan.
- 4) Perubahan dan pengembangan organisasi.
- 5) Manajemen konflik.²⁵

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan

²⁴ Muhammad Ismail Yusanto, *Op. Cit.* hlm.145.

²⁵ T. Hani Handoko, *Op. Cit.* hlm. 250.

tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.²⁶

Menurut Mokler membagi pengawasan dalam 4 macam langkah pengendalian manajemen:

- 1) Menetapkan standar dan metode mengukur prestasi kerja.
- 2) Melakukan pengukuran prestasi kerja.
- 3) Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar.
- 4) Mengambil tindakan korektif.²⁷

Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan unit yang berfungsi untuk memberikan santunan ruhani baik pasien, pegawai maupun masyarakat/sosial. Unit Bina Ruhani Islam termasuk dalam struktur rumah sakit, dan Unit tersebut sebagai penunjang seluruh kegiatan.

Jadi manajemen adalah suatu kegiatan pelaksanaan meliputi input, proses, dan out put yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama, melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Terutama pelayanan ruhani terhadap pasien.

²⁶ George R Terry, Alih Bahasa Winardi, *Op. Cit.* hlm. 395.

²⁷ Muhammad Ismail Yusanto, *Op. Cit.* hlm. 203.

2. Tinjauan tentang manajemen pelayanan ruhani.

Pelayanan ruhani, berasal dari kata pelayanan dan ruhani. Kata pelayanan berarti cara melayani. Dalam kata melayani mempunyai arti mengurus apa saja yang diperlukan seseorang atau orang lain,²⁸ sedangkan Ruhani berarti yang berhubungan dengan Ruh. Pelayanan Ruhani yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu mengenai cara melayani dalam bidang ruhani yang lebih terarah pada makanan Ruhani, yang berguna bagi jiwa untuk memperteguh Iman dan Kepercayaan kepada Zat yang Mahakuasa, Allah, seperti wejangan keagamaan;²⁹ Dalam skripsi ini adalah pembinaan Terhadap pasien pada Unit Bina Ruhani Islam.

Menurut Moenir Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Peranannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala ada kegiatan-kegiatan jasa di masyarakat itu terdapat kompetisi dalam usaha merebut pasaran atau langganan.³⁰

Dalam memberikan pelayanan menurut beliau, pelayanan adalah suatu proses. Oleh karena itu objek utama manajemen pelayanan ialah proses itu sendiri, jadi manajemen pelayanan adalah manajemen proses, yaitu sisi manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan, agar mekanisme kegiatan pelayanan dapat berjalan tertib, lancar, tepat mengenai

²⁸ Peter Salim, Yenny Salim, *Op. Cit.* hlm 841-842.

²⁹ J. S. Badudu. Sutan Mohammad Zein, *Op. Cit.* hlm. 1174-1175.

³⁰ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.VII.

sasaran dan memuaskan bagi pihak yang harus dilayani. Kriteria terakhir inilah yang menjadi ukuran bagi keberhasilan fungsi layanan.

Setiap proses menjadi 4 unsur, yaitu: 1) maksud tujuan 2) sistem/prosedur, 3) kegiatan 4) pelaksana. Dalam hal pelayanan sebagai suatu proses, unsur proses layanan dipersempit menjadi: 1) tugas layanan, 2) prosedur layanan, 3) kegiatan layanan 4) pelaksanaan layanan.³¹

Layanan umum dilakukan oleh siapapun, bentuknya tidak terlepas dari 3 macam, yaitu: 1) layanan dengan lisan, 2) layanan melalui tulisan, dan 3) layanan dengan perbuatan. Ketiga bentuk layanan itu memang tidak selamanya berdiri sendiri secara murni, melainkan sering berkombinasi. Dari ketiga bentuk layanan tersebut antara lain:

a. Layanan dengan lisan.

Layanan dengan lisan dilakukan oleh petugas-petugas dibidang hubungan masyarakat (HUMAS), bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan / keterangan keadaan siapapun yang memerlukan.

b. Layanan melalui tulisan.

Layanan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas. Tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi peranannya, Apalagi kalau diingat bahwa sistem layanan pada abad informasi ini, menggunakan sistem jarak jauh dalam bentuk tulisan.

³¹ *Ibid.* hlm. 186.

c. Layanan berbentuk perbuatan.

Pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan 70-80% dilakukan oleh petugas tingkat menengah dan bawah, karena itu faktor keahlian dan ketrampilan petugas tersebut sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan.

Dalam kenyataan sehari-hari jenis layanan ini memang tidak terhindar dari layanan lisan, jadi antara layanan perbuatan dan lisan sering bergabung.

Jadi tujuan utama orang yang berkepentingan ialah mendapatkan pelayanan dalam bentuk perbuatan atau hasil perbuatan, bukan sekedar penjelasan dan kesanggupan secara lisan.³²

Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan Yang bersifat jasa. Peranannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala ada kegiatan-kegiatan jasa di masyarakat itu terdapat kompetisi dalam usaha merebut pasaran atau langganan.³³

Jadi tinjauan tentang manajemen pelayanan ruhani adalah manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan yang berguna bagi jiwa untuk memperteguh Iman dan Kepercayaan kepada Zat yang Mahakuasa, Allah, seperti wejangan keagamaan, dan lainnya yang dapat dilakukan oleh pihak Bina Ruhani Islam terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

³² *Ibid*, hlm. 190-194.

³³ Moenir, *Op. Cit.* hlm. VII.

3. Tinjauan umum tentang analisis SWOT.

Analisis adalah penelitian terhadap suatu peristiwa untuk diketahui sebab musababnya; duduk perkaranya, atau prosesnya;³⁴

Menurut kamus bahasa Indonesia kontemporer, pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (Karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui kegiatan yang sebenar-benarnya (sebab musabab, duduk perkara, dsb).³⁵ Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan analisis SWOT. Yaitu untuk mengetahui hasil dari penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Menurut pendapat Pearce Robinson dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) Intern perusahaan serta peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*threats*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan.

Dalam Analisis SWOT ini dapat diuraikan sebagai berikut: fokus mendasar pertama dalam analisis SWOT adalah identifikasi peluang dan ancaman. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

³⁴ J. S. Badudu. Sutan Mohammad Zein, *Op. Cit.* hlm. 146.

³⁵ Peter Salim, Yenny Salim. *Op. Cit.* hlm. 32.

a. Peluang (*Oportunities*).

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang identifikasi segmen pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan, perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan.

b. Ancaman (*Threaths*).

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Fokus mendasar kedua dalam analisis SWOT adalah Identifikasi kekuatan dan kelemahan intern. Ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*).

Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan, atau keunggulan-keunggulan lain, relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus (*distinctive*) yang memberikan keunggulan komperatif bagi perusahaan dipasar.

Kekuatan dapat terkandung dalam sumberdaya kekuatan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor-faktor lain.

b. Kelemahan (*Weaknesses*).

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan sumber daya, ketrampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan, fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, ketrampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan.³⁶

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam perumusan strategi.

Jadi dalam penelitian ini penulis ingin menjabarkan tentang hasil analisis SWOT terhadap penerapan Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang terdiri dari kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) Intern rumah sakit serta peluang (*Oportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam lingkungan yang dihadapi rumah sakit.

³⁶ Pearce Robinson, *Op. Cit*, hlm. 229-231.

4. Tinjauan tentang manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam adalah suatu kegiatan pelaksanaan meliputi input, proses, dan *out put* yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama, melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Terutama pelayanan ruhani terhadap pasien.

Manajemen pelayanan ruhani adalah manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan yang berguna bagi jiwa untuk memperteguh Iman dan Kepercayaan kepada Zat yang Mahakuasa, Allah, seperti wejangan keagamaan, dan lainya yang dapat dilakukan oleh pihak Bina Ruhani Islam terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Analisis SWOT ini penulis ingin menjabarkan tentang hasil analisis SWOT terhadap penerapan Manajemen pada unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang terdiri dari kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) Item rumah sakit serta peluang (*Oportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam lingkungan yang dihadapi rumah sakit.

Jadi tinjauan tentang skripsi ini adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan pada Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam rangka mencapai tujuan

dalam mengatur dan mengendalikan pelayanan yang berguna bagi jiwa pasien, yang kemudian hasil penelitian tersebut dilihat dalam perspektif Analisis SWOT.

H. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian Manajemen Pelayanan Ruhani. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Adapun lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

1. Subjek dan Objek Penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian karena satu unit variabel, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh karyawan Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Yang terdiri dari karyawan yang berjumlah 13 orang.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah tentang manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam bagian pelaksanaan pelayanan ruhani terhadap pasien, yang kemudian dilihat dalam perspektif Analisis SWOT.

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui objek dan subjek penelitian agar dalam pengumpulan data lebih terarah mengenai sumber informasi.

2. Teknik pengumpulan data.

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data maka diperlukan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Wawancara atau interview merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.³⁷

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani dalam pelaksanaan kegiatannya yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan.
- b. Observasi adalah serangkaian pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur ialah observasi yang tidak hanya sekedar melaporkan peristiwa tetapi merangkum, mensistematiskan dan menyederhanakan representasi peristiwa.³⁸ Dalam penerapan metode ini penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung

³⁷ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah* (Solo: Ramadhani, 1991), hlm. 130.

³⁸ *Ibid*, hlm. 108.

situasi dan kondisi yang diselidiki ataupun melibatkan diri. Dengan berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi obyek observasi adalah penerapan Manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun yang ingin peneliti ketahui adalah mengamati tentang keadaan gedung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, mengamati karyawan dalam memberikan pelayanan, dan hal-hal lainnya yang dapat mendukung dalam pengumpulan data ini.

c. Dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, notulen rapat dan lain-lain.³⁹ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Arsip-arsip atau laporan-laporan yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Baik itu gambaran umum maupun arsip tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi serta notulen-notulen rapat dalam penyelenggaraan event-event tertentu. Seperti pedoman sejarah berdirinya Rumah Sakit tersebut, dokumen tentang pelaksanaan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, mengerakan dan pengawasan, guna

³⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 131.

mendukung perolehan data yang diperoleh melalui metode wawancara maupun observasi.

- 2) Dokumen berasal dari luar rumah sakit. Misalnya dokumen-dokumen dalam media cetak dan lain sebagainya.

3. Teknik analisis data.

Analisa data merupakan proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data. Teknik analisis data penelitian Manajemen Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan Pelayanan Ruhani dilakukan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subyektif untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya.⁴⁰ Dalam analisa data lebih bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interviuw, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁴¹ Setelah data terkumpul selanjutnya adalah analisis data yang menggunakan cara berfikir induktif. Dalam hal ini yaitu penerapan manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani Islam terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam prespektif Analisis SWOT.

⁴⁰ Ibid, hlm. 32.

⁴¹ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1986), hlm 51.

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Perencanaan (*planning*)

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam memberikan pelayanan ruhani terdapat perencanaan yang sudah disusun sejak awal kepengurusan, walaupun tidak semuanya terdokumentasikan, akan tetapi para karyawan pada Unit Bina Ruhani Islam sudah dapat memahami sesuai dengan peranannya masing-masing, sehingga dapat disimpulkan bahwa Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani di rumah sakit tersebut sudah terpenuhi perencanaan, yang terdiri dari berbagai macam perencanaan untuk mencapai tujuan.

Di rumah sakit tersebut mempunyai keunggulan dan peluang yang sudah direncanakan sehingga dapat menutup kekurangan dan ancaman pada Unit Bina Ruhani Islam sehingga perencanaan strategi tuk yang akan datang dengan cara perencanaan tetap dilaksanakan dari berbagai macam perencanaan dengan tetap mempertahankan kelebihan yang ada pada unit tersebut serta tetap mengikuti perkembangan perencanaan strategi unit Bina Ruhani Islam pada RS PKU Muhammadiyah yang lainnya melalui studi banding maupun dalam hal kerjasama kegiatan untuk tahun-tahun yang akan datang.

2. Pengorganisasian (*organizing*).

Setelah adanya perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada Unit Bina Ruhani Islam, maka dilanjutkan dengan melakukan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif melalui struktur organisasi, tugas dan wewenang serta hubungan antar karyawan, sehingga kerja sama dapat terjalin dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien, yaitu melalui pengorganisasian.

Dalam pengorganisasian Unit Bina Ruhani Islam tersebut mempunyai Sumber Daya Manusia yang mempunyai pengalaman dalam hal penanganan terhadap pasien dalam pelayanan ruhani dan didukung dengan adanya struktur organisasi dan aturan yang jelas maka akan mempermudah dalam pelaksanaannya serta para karyawan agar dapat memilahkan mana kepentingan kerja maupun pribadi, walaupun baru mempunyai permasalahan individu diharapkan agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan dan saling mengingatkan antara yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.

3. Mengerakkan (*actuating*)

Dalam mengerakkan terdapat lima hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang motivasi, jiwa kepemimpinan, komunikasi, Perubahan dan pengembangan organisasi, serta adanya manajemen konflik karyawan maupun pasien maka seorang pemimpin harus berusaha untuk merangsang para karyawan agar melaksanakan tugas-tugas yang ada pada Unit Bina

Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani dengan baik, yaitu dengan cara memberikan motivasi, adanya komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan serta jiwa kepemimpinan, serta perlu adanya perubahan dan pengembangan organisasi, apabila terdapat permasalahan maka diselesaikan melalui manajemen konflik yang dilakukan oleh para karyawan pada Unit Bina Ruhani Islam.

Unit Bina Ruhani Islam dapat memanfaatkan kelebihan dan peluang yang ada dalam hal menggerakkan para karyawan unit tersebut, untuk menjalin rasa kekeluargaan antar sesama, terutama pada kenyamanan pelayanan yang diberikan dengan tetap menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas kinerja karyawan melalui studi banding dan pelatihan-pelatihan untuk karyawan unit Bina Ruhani Islam yang diselenggarakan oleh bagian diklat dan pelatihan yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan adanya SDM yang ada maka tetap berupaya untuk mencapai tujuan Unit tersebut secarta maksimal

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani, dalam mengendalikan manajemen melalui menetapkan standar dan metode mengukur prestasi kerja, melakukan pengukuran prestasi kerja, serta menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar. Lalu mengambil tindakan korektif pada perencanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia yang ada

pada unit tersebut dalam memberikan pelayanan ruhani yang dilakukan dalam rapat evaluasi dan laporan pertanggungjawaban sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan Unit Bina Ruhani Islam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan melihat kekuatan dari pengawasan yaitu melalui pengontrolan dan kekuatan melalui laporan rutin yang dilakukan pada unit tersebut, maka kekurangan dan ancaman yang terjadi dapat teratasi dengan baik serta meningkatkan kinerja para karyawan demi tercapainya tujuan secara maksimal.

Implementasi Pada Unit Bina Ruhani Islam Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dapat kita lihat berdasarkan pada judul dalam skripsi ini yang kemudian timbulah Rumusan masalah dan dilanjutkan dengan pembahasan bahwa RS PKU Muhammadiyah yang terletak di Jalan. K.H. Ahmad Dahlan No. 20 Yogyakarta, dalam hal Manajemen pada unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan Pelayanan ruhani terhadap pasien , telah terpenuhinya fungsi-fungsi manajemen Yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian atau pengontrolan yang kemudian dilihat dalam prespektif analisis SWOT. Bahwa manajemen pada amal usaha Muhammadiyah dibidang kesehatan tersebut sudah berjalan dengan baik dan dapat berjalan lancar dan telah menunjukkan tingkat keberhasilan, salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai fakta lapangan adalah implementasi pada unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien sudah berjalan dengan rutin dan terkendali, pada masa kepengurusan 1 januari hingga saat ini

dan sudah menyantuni beberapa pasien, akan tetapi manajemen pada unit Bina Ruhani Islam dalam fungsi pengawasan masih perlu ditingkatkan. Pelaksanaan manajemen tersebut telah didukung dengan adanya pengurus yang saling bekerja sama, rasa kekeluargaan serta kepercayaan yang ada diantara mereka.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dibagian sebelumnya, bahwa manajemen pada Unit Bina Ruhani Islam dalam memberikan pelayanan ruhani yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Wakil Direktur Bina Ruhani Islam lebih memperhatikan pada fungsi-fungsi manajemen, sehingga ada peningkatan pada semua karyawan. Dengan adanya ISO 2007 diharapkan dapat meningkatkan manajemen dalam memberikan pelayanan ruhani terhadap pasien.
2. Kepada Fungsional Ruhani Islam pada kearsipan masih perlu dilengkapi. Selama masa kepengurusan ditahun tersebut, dokumentasi bukan hanya sebagai bahan laporan saja, tetapi di kearsipan unit tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan sudah bagus akan tetapi masih perlu saling mengingatkan apabila masih ada program kerja yang belum dilaksanakan apabila sudah waktunya, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara maksimal.
3. Dalam penyampaian dakwah untuk para pasien ataupun untuk para karyawan ditambah fasilitas yang berbentuk CD atau kaset apabila

diperlukan setiap waktu dapat diperoleh dengan mudah, serta Perlu ditambah tentang pelatihan yang berhubungan dengan manajemen dakwah dalam Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafi'i Maarif
1991, *Pendidikan di Indonesia, Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta, Tiara Wacana
- Abdullah Nasih Ulwan dan Hassan Hathout
1992, *Pendidikan Seks (Judul asli; Tarbiyah al-Aulad fi Al-Islam)* penj. Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim (Bandung, Remaja Rosda Karya
- Abdullah Nasih Ulwan
1999, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Penerj. Jamaluddin Miri, Jilid II, Jakarta: Pustaka Amami
- Abdurrahman An-Nahlawi
1989, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung, CV Diponegoro
- Abdurrahman Muh. Usman
1979, *Taqdim dlm `Awn al-Ma`bud Syarh Sunan Abi Dawud*, Mesir ; al-Maktabah al-Salafiyah,
- Abu Azhar Miqdad,
2000, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukun Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Abu Bakar Muhammad
1994, *Pembinaan Manusia Dalam Islam*, Surabaya, Al-Ikhlâs
- Abu Daud Sulaiman Ibn al-Asy`as as-Sijjani
1414-1994, *Sunan Abu Daud*, Tagh, Muhammad Jamil, Beirut, Dar al Fikri, 1414-1994, Jilid1.
- Abu Firdaus al-Halwani
1995, *Melahirkan Anak Sholeh*, Yogyakarta, Mitra Pustaka
- Abu Isa Muhammad ibn Isa Surah at-Turmudzi
al-Jami` as-Shahih (Sunan Turmudzi) Tagh, Ahmad Muhammad Syakir dan Kamal Yusuf al-Hant, Beirut, Dar alkitab al-Ilmiyyah,tt, jilid.II
- Abu Muhammad ibn Abdurrahman al-Fadl ibn Barhan
1987, *Sunan ad-Darimi*, Beirut, Dar al-Fikri

- Afrianto Daud
2006, *Sex Education For Children; Panduan Islam Bagi Orang Tua dalam Pendidikan Seks Untuk Anak*, Catatan Perjalanan, 9 September
- Ahmad Amin
Kitab Akhlaq, Dar al_Kutub al_Manjus, Kairo, tt
- Ahmad Azhar Basyir
1982, *Ajaran Islam tentang Pendidikan Seks Hidup Berumah Tangga Pendidikan Anak*, Bandung, PT.Al-Ma`arif
- Ahmad bin Hanbal
1978, *al-Musnad (Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal)*, Beirut, Dar al-Fikri, Juz II
- Aj. Wensinc dan Muh. Fuad `Abdul Haqi`
135 H, *Miftahkunuz as-sunah*, Kairo, Isa al-Babi al-Halibi, jilid.1
- AJ. Wensinc
1936, *kitab Mu`jam al-Mufahras Li Al-Faz al-Hadits an-Nabawi*, Leiden, Ej. Brill, juz III dan IV
- Al-Ghazali
Al-Ihya Ulumuddin juz 3/26
- Al-Qadir Hasan
1984, *Terjemahan Nainul Authar*, Jilid. V., Surabaya, PT. Bina Ilmu
- Asmaran as
1994, *Pengantar Studi Akhlak*, PT Grafindo, Jakarta, 1994, cet. Ke 2
- Ayip Syafruddin
1994, *Islam dan Pendidikan Seks Anak*, Solo, Pustaka Mantiq
Blog pada WordPress.com
- Bustamin dan M.Isa H.A. Salam
2004, *Metodologi Kritik Hadis*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada cet. 1
- CD. Mausuh`ah Hadist Kutubut Tis`ah*
- Jurnal Al Akh Abu `Utsman Mohammad Zuly Giansyah, *Menggapai Kemuliaan Akhlaq*, 12 Juni 2005
- Departemen Agama RI
Al-Quran dan Terjemahan

- Elizabeth. B. Hurlock
1978, *Perkembangan Anak*, Jilid. 1 alih bahasa Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Fakhrudin Abu Abdillah ar-Rozi bin Umar bin Husain Al-Quraisy
Tafsir Al-kabir, Jilid xxx, Teheran, Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Hasbi Ash-Shiddieqy
1970, *Ridjalul Hadits*, ((tk), Matahari
- HM. Chabib Thoha
1987, Mahfudzh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya, PT. Bina Ilmu
- Ibn Manzur
Lizan al-Arab juz III
- Ibnu Hajar al-`Asqolani
Tahzib-at Tahzib, Beirut Dar Al-Fikri
- Imam Hafid Musnaf Muttaqin Abu Da`ud Sulaiman ibn Asy`ats Sijtani Azdi,
Sunan Abu Daud, Jilid 1-2, (Beirut, Dar Al-Fikri
- Imam Musbikin
2004, *Mendidik Anak Ala Shinchin*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cet. ke 2
- Jalaludin Rahmat dan Ali Ahmad Zein
1994, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan Islam*, Surabaya, Penerbit Putra Al-Maarif
- Jamaal Abdur Rahman diterjemahkan oleh Bahrin Abu Bakar Ihsan Zubaidi, Lc
2005, *Tahapan Mendidik Anak; Teladan Rasulullah Saw...*, Bandung, Irsyad Baitus Salam
- Johan Suban Tukan
1994, *Metode Pendidikan Seks; Perkawinan dan Keluarga*, Jakarta, PT. Gelora Pratama
- Jurnal Yakhsyallah Mansur
2007, *Tanggungjawab Orangtua dalam Pendidikan Anak*, 17 Maret
- Khoiron Rosyadi
2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Kitab Makarimul Akhlaq

Kitab Usul Fiqh, *Tashilut Turuqot* dengan konteks Al-Aslu Fil `Amri Lil Wujub, Semarang, Thoaha Putra

Lexi J. Moelong

1993, *Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Bandung, Tarsito

Lihat at-Tayyib Muhammad Syam al-Haq ad-Din Abadi, `Aun al-Ma`bud 1974, *Sarah Sunan Abu Daud*, Beirut, Dar al-Fikr, Juz II

Luis Ma`luf

Kamus al_Munjid, al_Maktabah al-Katulukiyah, Beirut, t.t

M. Athiyah Al-Abrosy

1970, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang

M. Nippan Abdul Halim

2001, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, Cet. II

M. Syuhudi Ismail

1992, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang

M. Syuhudi Ismail

1992, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Jakarta, Bulan Bintang, cet.1

Mahmud AT-Tahhan

1995, *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadits* Surabaya, Bina Ilmu

Majalah Ummi No. 9/ VIII Thn. 1417 H/ 1997

Mardalis

1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara

Muhaimin dan Abdul Mujid

1993, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasonalnya*, Bandung, Trigenda Karya

Muhammad Tahir Al-Jawabi

Juhud al-Muhaddisin fi Naqd Matn al-Hadits al -Nabawi al -Syarif , Tunis, Muassat A. al-Karim ibn Abdullah

Mustaqim dan Abdul Wahib

1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta

- Nur Abdul Hafiz
1997, *Manhaj Al-Tarbiyah Ak-Nabawiyah li- Al-Thifh*, Pentj. Kuswadini, et.al. Mendidik Anak Bersama Rasulullah Saw, Bandung, Al-Bayan, Cet. I
- Nur Uhbiyati
1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia
- Oleh Elmi Zulkarnain
Guru Jabatan Bahasa Melayu, Sekolah Rendah St Hilda's dalam *www.Tokeikedai.net.my*
- Rono Sulistya
Pendidikan Seks, Bandung, Elstar Offset, tt
- Sa`dullah Assa`idi
1996, *Hadis-Hadis Sekte*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet. ke 1
- Said Agil Husain Munawwar dan Abdul Mustaqim
2001, *Asbabul Wurud; Studi Kritik Hadis Nabi Pendekatan Sosio Historis Kontekstual*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet. ke 1
- Sarlito Wirawan Sarwono
Seksualitas dan Fertilitas Remaja, Jakarta, CV. Rajawali
- Shahih Bukhari
Kitab al-`ilmu I/23, Muslim dalam kitab *al-Thaharah;I/528*, AT-Turmudzi kitab *at-Thaharah ;I/30*.
- Sunan At-Turmudzi
kitab *al-Thaharah I/151*.
- Syab ad-Din Abu al-Fadl ibn Hajar al-Asqalani
1994, *Tahzib at Tahzib*, (Beirut, Dar al-Kutub al-Islamiyyah, juz I IV
- Syamsyu Yusuf LN.
2004, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya,cet. Ke V
- W.JS. Purwadarminta
1999, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Zakiah Daradjat
1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pejabat Struktural RS PKU Muhammadiyah sebagai berikut:¹

PEJABAT STRUKTURAL
PERIODE 1 JANUARI- 31 DESEMBER 2007
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NO	NAMA	JABATAN
DIBAWAH LANGSUNG DIREKTUR		
1		Ka. Bag. Administrasi Perkantoran
2	Saliyo	Pjs. Sekretaris direksi
3	Sigit Rahmanto, Amd	Ka. Si. Tata Usaha
4	Mochamad Lutfi Huzairi, S. Kom	Ka. Seksi Pemrosesan Data Elektronik
5	Alif Khoiruddin Azizi, SE	Sekretaris Pelaksana Komite Medik
6		Ka. Bag. Pengembangan SDI
7	HJ. Titiek Jamawati	Ka. Si. Personalia
8	Ns. Alwi Sajai, S .Kep	Ka. Bag. Satuan Pengendalian Intern
9	Aniarti, SE	Ka. Bag. Diversifikasi Usaha
10	Mujiyati, Amd	Ka. Bag. Diversifikasi Usaha
BIDANG PELAYANAN MEDIS		
11	Drg. Hj. Pipiet Setyaningsih, Sp.Ort	Ka. Instalasi Rawat Jalan
12	Syamsuri, AMK	Ka. Ru. Rawat Jalan
13	Dr. H. Fauzi AR, Sp.An	Ka. Instalasi ICU-ICCU
14	Ns.Ratna Pertiwi, S. Kep	Ka.Ru. ICU-ICCU
15	Heny Yuspina, AMK	Ka. Ru. Mina (Semi Intensif)
16	Dr. Niarna Lusi, Sp.PD	Ka. Instalasi Hemodialisa
17	Kusnanto, AMK	Ka. Ru. Hemodialisa
18	Dr.R.Nurul Jaqin. Sp. B	Ka. Instalasi Gawat Darurat
19	Ardani AMK	Ka. Ru. Gawat Darurat
20	Dr. HM. Jisdan Bambang Yulianto, Sp.B	Ka. Instalasi Bedah Sentral
21	Nur Khasanati, AMK	Ka. Ru. Bedah Sentral
22	Ns.Hj. Ns. Sriyati, S.Kep	Ka. Keperawatan
23	Arif Riyanto, S. Kep	Ka. Si. Asuhan Keperawatan
24	Arifiana, AMK	Sekretaris Pelaksana Home Care
25	Sri Hartati,AMK	Ka. Ru. Paviliun Zam-Zam

¹ Dokumentasi data “*Pejabat Struktural*” pada tanggal 22 Juni 2007, Jam 09.30-10.30 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

26	Rabuzain.AMK	Ka. Ru. Pavilium Muzdalifah
27	Idayati Dwi Agustini ,AMK	Ka. Ru. Shafa
28	Ns. Dyah Rivani, S.Kep	Ka. Ru.Multazam
29	Ns.Widarti, S.Kep	Ka. Ru. Raudhah
30	Ns. Muhammad Hidayat, S.Kep.	Ka. Ru. Marwah
31	Ns. Widiastuti,S.Kep	Ka. Ru.Arafah
32	Siti Istiati, Amd.Bid	Ka. Ru.Pavilium Sakinah
33	Sri Lestari, Amd,Bid	Ka. Ru. Kamar Bersalin
34	Sulis Mukaryanah Widarti, AMK	Ka. Ru. Kamar Bayi
35	Ns.Noor Ariyani Rokhmah,S.Kep	Ka. Ru. Paviliun Ibnu Sina
36	Dr.Hj.Eny Suci Wahyuni,Sp.Rad	Pj. Ka. Instalasi Radiologi
37	Sri Martiah, Amd.Rad	Ka. Ur. Radiologi
38	Dr. Usi Sukorini, Sp.PK,M.Kes	Pj. Ka. Instalasi Laboratorium
39	Mohammad Muhajir, Amd.Lab	Ka. Ur. Instalasi Laboratorium
BIDANG PENUNJANG MEDIS		
40	Dra.Hj. Inayati,Apt. M.Si	Ka. Instalasi
41	Endang Yuniarti,S.Si.Apt,M.Kes	Ka. Ur. Logistik Farmasi
42	Irma Risdiana, S.Si,Apt	Ka. Ur. Farmasi Rawat Inap
43	Joko Sudibyoy,S.Si,Apt	Ka. Ur. Farmasi Rawat Jalan
44	Muhtar Wahyudi,S, Si.Apt	Ka. Ur. Distribusi Khusus & Produksi
45	Hastuti Pelitawati, S.Si.T	Ka. Instalasi Gizi
46	Inayah, S.Gz	Ka. Ur. Produksi Gizi
47	Laily Ulfaah,AMG	Ka. Ur. Distribusi Gizi
48	Dr. Pujiatun,Sp.RM	Ka. Istalasi Rehabilitasi Medik
49	Abdul Haris,Amd.Fis	Ka. Ur. Fisioterapi
50	Siti Khotimah,S.SI.FT	Ka. Ur. PRCT Dan Bengkel
51	Dr.Hj. Tuti Wardani	Ka. Instalasi Rekam Medik
52	Fitriyanti,AMR	Ka. Ur. Penerimaan Pasien
53	Ed Suprianto ,AMR	Ka. Ur. Pengelolaan Data dan Pelaporan
54	Dr.Hj.Herpudjastuti	Ka. Instalasi Penehatan & Pemeliharaan Sarana Medis & Lingkungan RS
55	Ahsin Wajdaniyah, AMKL	Ka. Ur.CSSD
56	Heru Sukamta,AMKL	Ka. Ur. Sanitasi
57	Aris Riwianto,Amd	Ka. Ur. Elektro Medik
58	Wiyadi, ST	Ka. Ur. Linen & Laundry
BAGIAN UMUM DAN KEUANGAN		
59	H. Muhaammad Isnawan	Ka. Bag. Akuntansi & Keuangan
60	Haranto	Pjs. Ka. Si. Akuntansi & Keuangan

61	Ratna Purwiyati, SE	Ka. Si. Perbendaharaan
62	RB. Edy Nuryono	Ka. Si. Pembukuan
63	Hj. Any Nuryono	Pjs. Ka. Si. Penetapan Biaya
64	Susi Astuti, SE	Ka. Si. Hutang Piutang
65	R. Anton Himawan P, SE	Ka. Bag. Pengadaan
66	Kasiyanto, Amd	Ka. Si. Pembelian
67	Dwi Kartika Sari, SE	Ka. Si. Gudang
68	Sugiyanto BSc	Ka. Si. Inventaris
69	Drg. Indria Nehriasari, M.Kes	Ka. Bag. Pemasaran
70	Mohammad Jadfian Wiranto, SE	Ka. Si. Relasi
71	Paiman	Ka. Si. Customer Service
72	Yaha Firshad, SIP	Ka. Si. Humas
73	H. Nur Cholis, SE	Ka. Bag. Rumah Tangga
74	Hanung Prajarta	Ka. Si. Oerator Telepon
75	Zaakaria	Ka. Si. Satuan Pengamanan
76	Ir. Arie Dewantoro	Ka. Si. Pemeliharaan
77	Tri Haryanto	Ka. Si. Kendaraan
BAGIAN BINA RUHANI ISLAM		
78	Drs. H. Djamingan	Pj. Ka. Si. Bina Pegawai
79	Prawoto, S.Ag	Ka. Si. Bina Pasien
80	Wasis	Ka. Si. Bina Sosial